

## ABSTRAK

Persaingan yang ketat saat ini menuntut badan usaha agar selalu melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan baik dalam biaya, kualitas, fungsi, desain produk maupun penyempurnaan tahap produksinya. Agar badan usaha tetap *survive*, maka diperlukan strategi bersaing yang tepat dan sesuai dengan kondisi badan usaha.

Badan usaha harus dapat menciptakan dan mempertahankan keunggulan bersaing dalam industrinya dengan melakukan inovasi terus-menerus. Namun dalam lingkungan persaingan saat ini, tidak ada satu organisasipun yang dapat membangun *sustainable competitive advantages*, sehingga mereka memilih masuk dalam persaingan untuk menciptakan *temporary competitive advantages* dengan cepat dan masih dapat memberikan laba. Tetapi hal tersebut juga tidak dapat membuat badan usaha berbeda di mata konsumen. Untuk dapat bertahan, maka badan usaha sebaiknya mengadopsi *Generic Confrontation Strategy*.

Pada lingkungan konfrontasi yang demikian, maka konsumen menjadi sangat berkuasa dan tidak mempunyai kesetiaan terhadap suatu badan usaha tertentu, sehingga, untuk dapat sukses badan usaha harus dapat menciptakan produk yang mampu memenangkan kepuasan konsumen. Hal ini dapat dilakukan dengan memfokuskan perhatian pada tiga karakteristik produk yang penting, yang disebut *Survival Triplet*, yaitu terdiri dari: *cost-price*, *quality* dan *functionality*.

Produk yang mempunyai ketiga karakteristik tersebut, dapat diterima oleh konsumen serta dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang berada dalam *survival zones*. Untuk itu, badan usaha harus terus-menerus memantau perubahan permintaan konsumen, mengembangkan sistem yang terintegrasi untuk mengelola *cost*, *quality* dan *functionality* serta menciptakan konteks organisasi yang dapat mendukung keberhasilan sistem tersebut.

Hal yang perlu ditekankan dalam menghadapi *confrontation strategy* adalah perlunya komitmen dari seluruh personel yang ada dalam organisasi untuk mendukung misi dan tujuan organisasi, dengan demikian tujuan dari *cost management* adalah untuk menanamkan pada diri setiap orang yang ada dalam badan usaha tersebut untuk melakukan *cost reduction*.

Pada pembahasan skripsi ini, teknik *cost management* yang digunakan untuk mengelola karakteristik *cost* dari *survival triplet* adalah *Kaizen Costing*, tanpa mengabaikan *quality* dan *functionality*. *Kaizen costing* bertujuan untuk mengeleminasi aktivitas yang tidak efisien yang terjadi pada proses produksi. *Kaizen systems* tidak hanya sekedar ditujukan

untuk mengurangi biaya, tapi juga untuk meningkatkan kualitas produk dan keamanan dari proses produksi.

Dalam pelaksanaannya, *kaizen costing* dipantau dengan *operational control systems* untuk mencapai *cost reduction*. Baik *operational control systems* dan *kaizen costing systems* mempunyai peran penting dalam usaha mengurangi *cost of existing products*.

